

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK**

**(Studi Empiris pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi
Akuntansi yang Berakreditasi A yang terdapat di Surakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :
NURUL HIKMAWATI
B200150329**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN
PUBLIK**

**(Studi Empiris pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi
Akuntansi yang Berakreditasi A yang terdapat di Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NURUL HIKMAWATI
B 200 150 329

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Atwal Arifin, M.Si., Ak., CA
NIDN: 0609016002

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARRUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN
PUBLIK**

**(Studi Empiris pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi Akuntansi
yang Berakreditasi A yang terdapat di Surakarta)**

OLEH:

NURUL HIKMAWATI
B200 150 329

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Unniversitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal 12 November 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. Drs. Atwal Arifin, M.Si.,Ak.,CA**
(Ketua Dewan Penguji)
- 2. Dra. Mujiyati, M.Si**
(Anggota I Dewan Penguji)
- 3. Eny Kusumawati, S.E.,M.M.,Ak.,CA**
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Unniversitas Muhammadiyah Surakarta**



Dr. Syamsudin, M.M
NIP 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 November 2019

Penulis



NURUL HIKMAWATI

B 200 150 329

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris
pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi Akuntansi yang Berakreditasi A
yang terdapat di Surakarta)**

Abstrak

Profesi Akuntan Publik merupakan salah satu profesi yang dianggap penting karena profesi ini bertanggung jawab dalam meningkatkan keadaan laporan keuangan perusahaan, selain itu profesi Akuntan Publik juga memberikan jasa konsultasi manajemen dan pelayanan pajak. Memilih karir sebagai Akuntan Publik seharusnya sangat menarik bagi mahasiswa lulusan akuntansi, karena profesi ini sangat dihargai secara finansial dan dianggap profesi yang bergengsi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis apakah penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Negeri Surakarta, Universitas Islam Batik Surakarta. Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan *convenience sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 379 responden. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data dilakukan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa R^2 diperoleh nilai 0,369 yang berarti bahwa 36,9% pemilihan karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Sisanya 63,1% dipengaruhi variabel diluar model. Hasil uji t menunjukkan bahwa penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Kata kunci: penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, minat berkarir sebagai akuntan publik.

Abstract

The public accountant profession is one of the most important profession, because this profession is responsible or improving state of the company's financial statements, in addition to that the public accountant profession provides management consultations and tax consultations. Choosing a career as a public accountant is supposed to be very appealing to accounting grad students, because it is well appreciated financially and is considered a prestigious profession.

This study has the aim to analyze whether financial reward, professional training, social values, work environment and labor market considerations influence the interest of career accounting student as public accountants. Population in this research is accounting student S1 force 2015 in Muhammadiyah University of Surakarta, Surakarta State University and Islamic Batik University of Surakarta. To collect the sample, it used convenience sampling method. The sample used in this

research amounted 379 respondents. In this research, to analyze data used multiple regression analysis.

The result of this research show that R^2 equal to 0,369 it means that 36,9% students influence the selection of a public accounting career are based on the financial reward, professional training, social values, work environment and labor market considerations. And for the 63,1% are based on out of variable models. The result of t test show that the financial reward, social value, work environment and labor market considerations, influence the interest of career accounting student as public accountants. While professional training no influence the interest of career accounting student as public accountants.

Keyword : financial reward, professional training, social values, work environment, labor market considerations, interest of career public accountants.

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya jenis jasa profesi akuntan publik yang sangat pesat menyebabkan meningkatnya minat dan keinginan mahasiswa lulusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik di suatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum di negara tersebut (Mulyadi, 2010).

Profesi Akuntan Publik merupakan salah satu profesi yang dianggap penting karena profesi ini bertanggung jawab dalam meningkatkan keadaan laporan keuangan perusahaan, selain itu profesi akuntan publik juga memberikan jasa konsultasi manajemen dan pelayanan pajak. Seorang akuntan publik juga memiliki pengetahuan teknis yang lebih dan dianggap mampu independen dalam memberikan pendapat. Maka wajar apabila profesi akuntan publik masuk dalam daftar profesi profesi termahal, karena pekerjaan yang mereka lakukan juga sangat penting dan sangat berpengaruh untuk kelangsungan perusahaan.

Memilih karir sebagai akuntan publik seharusnya sangat menarik bagi mahasiswa lulusan akuntansi, karena profesi ini sangat dihargai secara finansial dan dianggap profesi yang bergengsi. Selain itu, sebagai mahasiswa lulusan akuntansi sebenarnya kita sudah memiliki bekal yang cukup untuk meniti karir sebagai seorang akuntan publik. Karir sebagai seorang akuntan publik juga memiliki prospek kerja yang cerah, karena pengguna jasa profesi akuntan publik yang banyak dan juga profesi ini memberikan kesempatan untuk terus mengasah kemampuan diri dengan pengalaman kerja yang bervariasi serta menantang.

Seorang yang ingin berkarir sebagai akuntan publik harus memiliki pendidikan yang layak memiliki standar integritas yang tinggi, kualitas personal yang baik serta memiliki kemampuan untuk menyaring informasi yang tidak relevan menjadi relevan. Karir tertinggi seorang akuntan publik adalah ketika dia mampu mendirikan Kantor Akuntan Publik sendiri. Saat ini pemerintah bekerja sama dengan IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) berupaya mempermudah persyaratan bagi mahasiswa lulusan akuntansi yang nantinya memilih karir sebagai akuntan publik diantaranya yaitu bagi mahasiswa lulusan akuntansi dapat langsung mengikuti ujian profesi akuntan publik tanpa harus mengikuti pendidikan profesi akuntansi, tetapi tentu saja persiapan yang dibutuhkan akan lebih ekstra dibanding dengan yang sudah mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara yang telah disahkan pada tanggal 3 Februari 2014 profesi akuntan menjadi memiliki peluang yang terbuka lebar namun juga penuh dengan tantangan baik di tingkat nasional maupun global. Payung hukum Profesi Akuntan Publik diatur dalam Undang undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, Undang undang ini disahkan tanggal 3 Mei 2011 dan efektif berlaku umum di Indonesia mulai tahun 2012. Dengan terbitnya Undang undang ini menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia serius dan memberikan payung hukum yang pasti bagi profesi ini. Hal ini menjadi kabar bahagia bagi para calon akuntan karena profesi ini sudah memiliki payung hukum yang kuat.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Ulva Aulia (2016) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik” yang menggunakan penghargaan finansial, pelatihan professional, nilai-nilai sosial, pengakuan professional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Namun penelitian ini terdapat beberapa perbedaan, penelitian ini mengurangi variabel pengakuan profesional. Selain itu terdapat perbedaan pada populasi dan sampel dari peneliti sebelumnya. Peneliti sebelumnya menggunakan responden dari mahasiswa akuntansi di Kota Surabaya, sementara pada penelitian ini menggunakan responden dari mahasiswa akuntansi yang berada di Perguruan Tinggi Berakreditasi A di Surakarta.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian guna mengetahui hasil yang sebenarnya terjadi dengan data yang relevan dalam penelitian yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi Akuntansi yang Berakreditasi A yang terdapat di Surakarta)”**.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Angkatan 2015 di Perguruan Tinggi Berkreditasi A di Surakarta. Metode pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Data yang digunakan data primer. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode survey melalui kuesioner. Variabel yang digunakan terdiri dari Variabel Independen – Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja dan Variabel Dependen – Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik. Metode Analisis Data terdiri dari Uji Kualitas Data meliputi Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heterokodastisitas. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F); Analisis Regresi Berganda; Uji Hipotesis (Uji t) serta Uji Koefisien determinan (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui apakah penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi yang Berakreditasi A di Surakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Angkatan 2015 di Perguruan Tinggi Berakreditasi A di Surakarta. Sampel yang dipilih dengan metode *convenience sampling*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 409 sampel dengan berdasarkan rumus Slovin.

Tabel 1. Data Responden

Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Responden
Universitas Muhammadiyah Surakarta	202
Univeritas Sebelas Maret Surakarta	109
Universitas Islam Batik Surakarta	98
TOTAL	409

Sumber : Data 2019 Biro Administrasi Akademik (BAA)

Tabel 2. Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	409
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	30
3	Jumlah kuesioner yang kembali sesuai dengan kelengkapan dan dapat diolah	379
Data yang diperoleh		379
$Respon\ rate = 379/409 \times 100\%$		92,66%

Sumber = Data diolah 2019

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah kuesioner penelitian yang disebar sebanyak 409 kuesioner, namun tidak semua kuesioner tersebut dikembalikan. Kuesioner kembali sebanyak 379 kuesioner, sehingga data yang diolah sebanyak 379 dengan *Respon rate* sebesar 92,66%.

3.2 Hasil Analisis

Tabel 3. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	152	40.1%
Perempuan	227	59.9%
Total	379	100.0%

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden lebih didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 227 orang (59,9%) sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 152 orang (40,1%).

Tabel 4. Umur Responden

Umur	Jumlah	Presentase
22 Tahun	173	45.6%
23 Tahun	119	31.4%
24 Tahun	87	23.0%
Jumlah	379	100.0%

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Tabel 4 menunjukkan bahwa dilihat dari usia yang menjadi responden lebih didominasi oleh mahasiswa berusia 22 tahun sebanyak 173 orang (45,6%), kemudian yang berusia 23 tahun sebanyak 119 orang (31,4%) dan yang paling sedikit adalah yang berusia 24 tahun sebanyak 87 orang (23%).

Tabel 5. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PF	379	3.00	15.00	10.5383	2.29573
PP	379	4.00	20.00	15.9208	3.04013
NNS	379	9.00	34.00	24.9156	4.05429
LK	379	7.00	35.00	25.2533	4.86965
PPK	379	2.00	10.00	7.4380	2.13765
M	379	14.00	35.00	24.9024	3.56993
Valid N (listwise)	379				

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diintrepertasikan sebagai berikut :

Variabel Penghargaan Finansial mempunyai nilai minimum sebesar 3.00, nilai maksimum sebesar 15.00, nilai standar deviasi sebesar 2,29573. Nilai mean responden terhadap pertanyaan penghargaan finansial sebesar 10,5383 diatas nilai median kisaran teoritis ($3 \times 3 = 9$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum karakteristik personal responden memiliki persepsi terhadap penghargaan finansial yang tinggi. Variabel Pelatihan Profesional mempunyai nilai minimum sebesar 4.00, nilai maksimum sebesar 20.00, nilai standar deviasi sebesar 3.04013. Nilai mean responden terhadap pertanyaan Pelatihan Proesional sebesar 15.9208 diatas nilai median kisaran teoritis ($3 \times 4 = 12$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum karakteristik personal responden memiliki persepsi terhadap penghargaan finansial yang tinggi. Variabel Nilai-nilai Sosial mempunyai nilai minimum sebesar 9,00, nilai maksimum sebesar 34,00 nilai standar deviasi sebesar 4,05429. Nilai mean responden terhadap pertanyaan Pelatihan Proesional sebesar 24,9156 diatas nilai median kisaran teoritis ($3 \times 7 = 21$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum karakteristik personal responden memiliki persepsi terhadap penghargaan finansial yang tinggi. Variabel Lingkungan Kerja mempunyai nilai minimum sebesar 7,00, nilai maksimum sebesar 35,00, nilai standar deviasi sebesar 4,86965. Nilai mean responden terhadap pertanyaan Pelatihan Proesional sebesar 25,2533 diatas nilai median kisaran teoritis ($3 \times 7 = 21$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum karakteristik personal responden memiliki persepsi terhadap penghargaan finansial yang tinggi. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja mempunyai nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 10,00, nilai standar deviasi sebesar 2,13765. Nilai mean responden terhadap pertanyaan Pelatihan Proesional sebesar 7,4380 diatas nilai median kisaran teoritis ($3 \times 2 = 6$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum karakteristik personal responden memiliki persepsi terhadap penghargaan finansial

yang tinggi. Variabel Minat berkarir sebagai Akuntan Publik mempunyai nilai minimum sebesar 14,00 nilai maksimum sebesar 35,00, nilai standar deviasi sebesar 3,56993. Nilai mean responden terhadap pertanyaan Pelatihan Proesional sebesar 24,9024 diatas nilai median kisaran teoritis ($3 \times 7 = 21$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum karakteristik personal responden memiliki persepsi terhadap penghargaan finansial yang tinggi.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial

No	Indikator	r hitung	Simpulan	Keterangan
1	PF1	0.821	Valid	Karena r hitung > 0,3
2	PF2	0.858	Valid	Karena r hitung > 0,3
3	PF3	0.794	Valid	Karena r hitung > 0,3

Sumber : Data Diolah 2019

Dari tabel 6 menunjukan bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} sehingga dapat dikatakann bahwa semua item pertanyaan tetang variabel penghargaan finansial tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Proesional

No	Indikator	r hitung	Simpulan	Keterangan
1	PP1	0.862	Valid	Karena r hitung > 0,3
2	PP2	0.893	Valid	Karena r hitung > 0,3
3	PP3	0.913	Valid	Karena r hitung > 0,3
4	PP4	0.884	Valid	Karena r hitung > 0,3

Sumber : Data Diolah 2019

Dari tabel 7 menunjukan bahwa semua semua nilai r hitung lebih besar dibandingkan nilai r tabel sehingga dapat dikatakann bahwa semua item pertanyaan tetang variabel pelatian profesional tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Nilai-nilai Sosial

No	Indikator	r hitung	simpulan	Keterangan
1	NNS1	0.613	Valid	Karena r hitung > 0,3
2	NNS2	0.636	Valid	Karena r hitung > 0,3
3	NNS3	0.668	Valid	Karena r hitung > 0,3
4	NNS4	0.761	Valid	Karena r hitung > 0,3
5	NNS5	0.581	Valid	Karena r hitung > 0,3
6	NNS6	0.646	Valid	Karena r hitung > 0,3
7	NNS7	0.650	Valid	Karena r hitung > 0,3

Sumber : Data Diolah 2019

Dari tabel 8 menunjukan bahwa semua semua nilai r hitung lebih besar dibandingkan nilai r tabel sehingga dapat dikatakann bahwa semua item pertanyaan

tentang variabel nilai-nilai sosial tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

No	Indikator	r hitung	simpulan	keterangan
1	LK1	0.809	Valid	Karena r hitung > 0,3
2	LK2	0.803	Valid	Karena r hitung > 0,3
3	LK3	0.861	Valid	Karena r hitung > 0,3
4	LK4	0.837	Valid	Karena r hitung > 0,3
5	LK5	0.830	Valid	Karena r hitung > 0,3
6	LK6	0.881	Valid	Karena r hitung > 0,3
7	LK7	0.798	Valid	Karena r hitung > 0,3

Sumber : Data Diolah 2019

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa semua semua nilai r hitung lebih besar dibandingkan nilai r tabel sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan tentang variabel lingkungan kerja tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

No	Indikator	r hitung	simpulan	Keterangan
1	PPK1	0.963	Valid	Karena r hitung > 0,3
2	PPK2	0.962	Valid	Karena r hitung > 0,3

Sumber : Data Diolah 2019

Dari tabel 10 menunjukkan bahwa semua nilai r hitung lebih besar dibandingkan nilai r tabel sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan tentang variabel Pertimbangan pasar kerja tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

Tabel I1. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

No	Indikator	r hitung	Simpulan	keterangan
1	M1	0.597	Valid	Karena r hitung > 0,3
2	M2	0.646	Valid	Karena r hitung > 0,3
3	M3	0.695	Valid	Karena r hitung > 0,3
4	M4	0.704	Valid	Karena r hitung > 0,3
5	M5	0.675	Valid	Karena r hitung > 0,3
6	M6	0.539	Valid	Karena r hitung > 0,3
7	M7	0.589	Valid	Karena r hitung > 0,3

Sumber : Data Diolah 2019

Dari tabel 11 menunjukkan bahwa semua nilai r hitung lebih besar dibandingkan nilai r tabel sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan tentang variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai Akuntan Publik tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Nunnaly	Keterangan
PF	3	0.763	0.6	Reliabel
PP	4	0.911	0.6	Reliabel
NNS	7	0.773	0.6	Reliabel
LK	7	0.925	0.6	Reliabel
PPK	2	0.920	0.6	Reliabel
M	7	0.747	0.6	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2019

Hasil pengujian terhadap semua variabel dengan *cronbach's Alpha* > 0,6 sebagaimana terlihat pada tabel 12 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's Alpha* > 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian ini handal (reliable) dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov – Smirnov	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0.041	0.174	Data terdistribusi normal

Sumber : Data diolah 2019

Dari hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* tabel 13 menunjukkan nilai signifikansi 0,174. Karena nilai signifikansi lebih dari 5% menunjukkan persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

Tabel 14. Hasil Uji Multikolinieritas

VARIABEL	COLLINEARITY STATISTICS			
	TOLERANCE		VIF	
	HASIL	SIMPULAN	HASIL	SIMPULAN
Penghargaan finansial	0.888	> 0,1	1.126	< 10
Pelatihan professional	0.865	> 0,1	1.156	< 10
Nilai-nilai Sosial	0.869	> 0,1	1.150	< 10
Lingkungan Kerja	0.891	> 0,1	1.123	< 10
Pertimbangan pasar kerja	0.978	> 0,1	1.023	< 10

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan semua nilai *tolerance* variabel independen ada diatas 0,1 serta nilai VIF variabel independennya semua dibawah 10. Dengan demikian dapat dinyatakan juga model regresi ini tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 15. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	p-value	Keterangan
PF	0.536	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
PP	0.498	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
NNS	0.324	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
LK	0.916	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
PPK	0.912	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 15 tersebut terlihat bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai p lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut bebas dari masalah heterokedastisitas.

Dari tabel 16 menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $45,182 > 2,24$ dan nilai signifikansi $= 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau menunjukkan regresi yang fit. Oleh karena itu variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients Beta</i>	<i>t hitung</i>	Signifikan
<i>Constant</i>	5.417	4.024	0.000
PF	0.268	3.973	0.000
PP	0.066	1.287	0.199
NNS	0.348	9.016	0.000
LK	0.210	6.623	0.000
PPK	0.219	3.170	0.002
$t_{tabel} = 1.966$ $F_{hitung} = 45.182$ $F_{tabel} = 2.24$ $Adjusted R^2 = 0.369$			

Sumber : Data Diolah 2019

$$M = 5,417 + 0,268 PF + 0,066 PP + 0,348 NNS + 0,210 LK + 0,219 PPK + e$$

Interpretasi dari masing-masing koefisien variabel adalah sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 5,417 yang berarti bahwa jika variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja diasumsikan konstan maka minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik akan meningkat. Koefisien regresi pada variabel penghargaan finansial sebesar 0,268 menunjukkan bahwa jika penghargaan finansial itu semakin baik, maka minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik akan meningkat. Koefisien regresi pada variabel pelatihan profesional sebesar 0,066 menunjukkan bahwa jika pelatihan profesional itu semakin baik, maka minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik akan meningkat. Koefisien regresi pada variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,348 menunjukkan bahwa jika nilai-nilai sosial itu semakin baik, maka minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik akan meningkat. Koefisien regresi pada variabel lingkungan kerja

sebesar 0,210 menunjukkan bahwa jika lingkungan kerja itu semakin baik, maka minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik akan meningkat. Koefisien regresi pada variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,219 menunjukkan bahwa jika pertimbangan pasar kerja itu semakin baik, maka minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik akan meningkat.

Hasil uji t bisa dilihat pada tabel 13 sebagai berikut :

Hasil yang diperoleh uji t untuk variabel penghargaan finansial menunjukkan nilai untuk uji t hitung sebesar 3,973, sedangkan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai sebesar 1,966. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t \text{ hitung } 3,973 > 1,966$ (t_{tabel}), sehingga **H1 diterima**. Artinya penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil yang diperoleh uji t untuk variabel pelatihan profesional menunjukkan nilai untuk uji t hitung sebesar 1,287, sedangkan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai sebesar 1,966. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t \text{ hitung } 1,287 < 1,966$ (t_{tabel}), sehingga **H2 ditolak**. Artinya pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil yang diperoleh uji t untuk variabel nilai-nilai sosial menunjukkan nilai untuk uji t hitung sebesar 9,016, sedangkan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai sebesar 1,966. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t \text{ hitung } 9,016 > 1,966$ (t_{tabel}), sehingga **H3 diterima**. Artinya nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil yang diperoleh uji t untuk variabel lingkungan kerja menunjukkan nilai untuk uji t hitung sebesar 6,623, sedangkan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai sebesar 1,966. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t \text{ hitung } 6,623 > 1,966$ (t_{tabel}), sehingga **H4 diterima**. Artinya lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil yang diperoleh uji t untuk variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan nilai untuk uji t hitung sebesar 3,170, sedangkan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai sebesar 1,966. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t \text{ hitung } 3,170 > 1,966$ (t_{tabel}), sehingga **H5 diterima**. Artinya pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Beraskan hasil perhitungan pada tabel 16 diketahui, nilai *Ajusted-R²* sebesar 0,369. Hal ini berarti bahwa 36,9% variasi variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik dapat dijelaskan oleh variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Sedangkan sisanya yaitu 63,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

3.3 Pembahasan

a. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji t menunjukan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik karena nilai signifikansi variabel penghargaan finansial (PF) $0,000 < 0,05$ sehingga diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik **diterima.**

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Rudi Arif R (2015), Ulva Aulia (2016) dan Amalia Nur ianati (2017) yang menunjukan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini terjadi karena mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik lebih megharapkan penghargaan finansial/pendapatan awal yang lebih tinggi, kenaikan pendapatan yang relati cepat, dan jaminan masa depan.

Berkarir sebagai akuntan publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dan bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir lain, karena semakin besar perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik pendapatan yang diterima juga akan semakin tinggi, Oktavia (2005) dalam Chan (2012). Selain itu akuntan publik juga bisa mendapatkan penghasilan lain dari jasa non audit seperti ada konsultasi pembukuan, manajemen dan lain-lain.

b. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji t menunjukan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik karena tingkat signifikansi variabel pelatihan profesional (PP) $0,199 > 0,05$ sehingga ditolak.

Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik **ditolak**.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Annisa Rindani (2015) dan Alfiana Kurniaati (2016) yang menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini tidak sejalan bisa dikarenakan minimnya kegiatan yang diselenggarakan untuk pelatihan kerja sebelum mulai bekerja yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi, serta pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan kebanyakan tidak difokuskan untuk pelatihan profesi akuntan publik. Bisa juga karena mahasiswa kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pelatihan profesi atau kondisi mahasiswa saat mengikuti pelatihan sedang kurang baik, sehingga ilmu yang diperoleh dari pelatihan juga tidak dapat diserap dengan maksimal.

c. Pengaruh Nilai-nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik karena tingkat signifikansi variabel nilai-nilai sosial (NNS) $0,000 < 0,05$ sehingga diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik **diterima**.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rudi Arif R (2015), Ulva Aulia (2016) dan Alfiana Kurniawati (2016) yang menjelaskan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dikarenakan nilai-nilai sosial dipertimbangkan dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik menganggap tugas kerja sebagai akuntan publik lebih sering berinteraksi dengan klien atau pihak-pihak eksternal. Sehingga akuntan publik bisa menambah rekan/kawan dan bisa menambah pengetahuannya diluar bidang akuntansi karena interaksi yang dilakukan sewaktu bekerja tidak hanya dengan sesama akuntan saja, akan tetapi dengan para ahli profesional dibidang lain.

d. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik karena tingkat signifikansi variabel lingkungan kerja (LK) $0,000 < 0,05$ sehingga diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amalia Nur Dianati (2017) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dikarenakan mahasiswa mempertimbangkan lingkungan kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik menganggap bahwa lingkungan kerja dalam akuntan publik merupakan lingkungan kerja yang lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan bervariasinya jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai macam tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna, pekerjaan lebih atrakti, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik.

e. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik karena tingkat signifikansi variabel pertimbangan pasar kerja (PPK) $0,002 < 0,05$ sehingga diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Rindani (2015) dan Alfiana Kurniawati (2016) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dikarenakan pertimbangan pasar kerja dipertimbangkan dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik menganggap bahwa keamanan

kerjanya lebih terjamin, tidak mudah PHK dan lapangan kerja yang ditawarkan mudah untuk diakses.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,973 > 1,966$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka **H₁ diterima**.
- b. Pelatihan Profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,287 < 1,966$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,199 > 0,05$ maka **H₁ ditolak**.
- c. Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,016 > 1,966$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka **H₁ diterima**.
- d. Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,623 > 1,966$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka **H₁ diterima**.
- e. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,170 > 1,966$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka **H₁ diterima**.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah metode lain diluar kuisioner seperti survey dengan wawancara langsung untuk mengatasi kelemahan-kelemahan pada data kuisioner.

- b. Untuk peneliti selanjutnya disarankan memperluas sampel penelitian ke universitas lain agar hasil penelitian bisa digeneralisasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, Kurniawati. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi PTS Se-Surakarta. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arens, Alvin A, dkk. 2011. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Erlangga.
- Astuti, Anita. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- Aulia, Ulva. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Surabaya.
- Chairunnisa, Fifi. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik”. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.
- Dianati, Nur Amalia. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi minat Mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas, Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. Semarang: Undip.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing (Dsardasar audit laporan keuangan)*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- <https://iapi.or.id> diakses tanggal: 15 mei 2019.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur Dianati, Amalia. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- Puspitarini. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Jurnal Investasi Vol. 7 No.1.
- Rahayu, Sri dkk. 2003. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*, Simposium Nasional Akuntansi IV, 16-17 Oktober 2003. Hal 821-838. Surabaya.
- Rindani, Annisa. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi ddengan Program Studi Akuntansi yang Berakreditasi B

yang terdapat di Pekanbaru). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Riau, Pekanbaru.

Riyanto, Rudi Arif. 2015. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik (studi empiris pada universitas muhammadiyah Surakarta). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang No 5 Tahun 2011 Republik Indonesia Tentang “Akuntan Publik”.

Wijayanti, Lilies Endang. 2001. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. KOMPAK, No.3, halaman 359-383.

Yanti, Novri, 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Pperguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)*. Jom FEKON Vol.1 No.2.